

Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas

ISSN 2474-1895 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)



Peningkatan Penataan Peran Dayah Zawiyah Darul Murtadha Desa Lam Iseuk Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar

Akhyar^{*1}, Ammar Zaki¹, Tamarli¹, Indah Marisa², Meily Sarah², Muhammad Fajri³,
Syahrianursaifi⁴, Musran⁴, Ferlya Elyza⁵

¹Prodi PPKN, FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

²Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

³Prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

⁴Prodi Penjaskes dan Rekrasi PPKN, FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

⁵Prodi Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia

*Email korespondensi: Ammar_ppkn@abulyatama.ac.id¹

Diterima 15 September 2022; Disetujui 28 Maret 2023; Dipublikasi 31 Maret 2023

Abstract: *Dayah and Balai Pengajian are the oldest Islamic educational institutions in Aceh that have been long involved in building human resources. Initially, this teaching and learning activity only took place at evening, with the main lessons focused on religious lessons and teaching Al-Quran which had been determined by the leader of the dayah. The existence of Dayah and the Study Center cannot be separated from Islamic teaching and da'wah activities. Teaching and da'wah activities like this are still ongoing today. The function of the Dayah and the Study Center as a place and means to educate and equip people to become virtuous human beings, should receive serious attention from Muslim leaders. Therefore, the government has the authority and obligation to provide encouragement and support in each of these educational activities. The educational activities of Dayah and the Study Center in Aceh Besar, especially in Lam Iseuk Village, Peukan Bada District, need to receive structured guidance from the local government so that community development activities can run well, improve human resources (HR) and as a basis for increasing the intelligence of future generations of Islam.*

Keywords: *Rules 1, Roles 2, Dayah 3.*

Abstrak: *Dayah dan Balai Pengajian merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Aceh yang telah lama berkiprah dalam membangun sumber daya manusia (SDM). Pada permulaannya kegiatan belajar-mengajar ini hanya berlangsung pada malam hari, dengan pelajaran utamanya terfokus pada pelajaran agama dan mengajar mengaji yang telah ditetapkan oleh pimpinan dayah. Keberadaan Dayah dan Balai Pengajian tidak terlepas dari kegiatan pengajaran dan dakwah Islam. Kegiatan pengajaran dan dakwah seperti ini masih terus berlangsung sampai sekarang. Fungsi Dayah dan Balai Pengajian merupakan tempat dan sarana untuk mendidik dan membekali umat agar menjadi manusia berbudi luhur, sudah seharusnya mendapat perhatian serius dari pemimpin umat Islam. Karena itu pemerintah memiliki kewenangan dan kewajiban untuk memberikan dorongan dan sokongan dalam setiap aktifitas kependidikan tersebut. Aktitas kependidikan Dayah dan Balai Pengajian di Aceh Besar khususnya di Desa Lam Iseuk Kec Peukan Bada perlu mendapatkan pembinaan secara terstruktur dari pemerintah setempat agar kegiatan pembinaan umat dapat berjalan dengan baik, meningkatkan SDM serta sebagai dasar mengasuh dan mengasah intelegensi generasi Islam kedepan.*

Kata kunci : *Penataan, Peran, Dayah.*

Setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bentuk dari pelaksanaan tri darma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan bertujuan untuk penerapan dan pemecahan masalah yang terdapat pada masyarakat, selain itu pengabdian masyarakat sebagaimana beresensi untuk memiliki manfaat sebagai wahana dalam mencari dan memecahkan masalah yang terjadi sehingga menjadikan solusi bagi perguruan tinggi dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada dayah Zawiyah Darul Murtadha di desa Lam Iseuk Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Dayah Zawiyah Darul Murtadha didirikan sejak tahun 2011. Jumlah santri ibu-ibu 28 Orang, Bapak-bapak 15 orang, serta santri ba'dal maghrib 85 orang. Proses belajar mengajar ibu-ibu setiap hari Minggu, Dan selasa sore jam 15:00, serta setiap awal bulan pagi diadakan kegiatan Tawajuh zikir akbar. Bapak- bapak belajar mengajar dimulai pukul 22:00 malam Sampai dengan Jam 00:00. Tema KKN adalah "Peningkatan Penataan Peran Lingkungan Dayah Zawiyah Darul Mutadha Desa Lam Iseuk Kec Peukan Bada Kab Aceh Besar "Dayah merupakan salah satu Lembaga pendidikan islam tertua di Aceh yang telah lama menjadi suatu pusat peningkatan kapasitas warga negara dalam bidang kemampuan spiritual. Peran dayah semakin semakin hari semakin menurun diakibatkan kurangnya sosialisasi pada masyarakat mengenai pentingnya mempelajari agama bagi kehidupan. Dengan demikian, dibutuhkannya peningkatan penataan dayah dalam menunjang keberlangsungan pembelajaran yang diterapkan di

dayah. Dayah merupakan sebuah lembaga yang bertujuan untuk mendidik dasar dasar agama dan perkembangan ilmu agama, karena di dalam ilmu agama banyak mengatur cara berkehidupan, cara bertahan hidup dan lain lain, Lembaga dayah bukan hanya mengajari ilmu agama, bukan hanya mengajari cara beribadah, mengenal tuhan dan lain, tetapi juga banyak ilmu lain yang dapat ambil dicontoh dari ilmuan ilmuan terdahulu, Terdapat banyak ilmuan islam lahir, seperti ibnu sina, algoritma, beliau adalah seorang yang faham ilmu agama juga faham ilmu lainnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu aktifitas perkuliahan yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk pengabdian langsung pada masyarakat. Dengan adanya KKN ini mahasiswa dapat belajar untuk menjadi dinamisor dalam pembangunan. Oleh karena itu mahasiswa adalah sebagai tumpuan masyarakat dimasa yang akan datang, dalam hal ini bergemalah suara KKN, yaitu kegiatan mahasiswa untuk pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan uraian pendahuluan diatas maka dibutuhkan melaksanakan pengabdian yang bertema Peningkatan Penataan Peran dayah Zawiyah Darul Murtadha Desa Lam Iseuk Kecamatan Peukan bada Kabupaten Aceh Besar.

KAJIAN PUSTAKA

Dayah merupakan Institusi Pendidikan Islam yang tertua dan sangat Populer di seluruh semenanjung Aceh. kata "Dayah" berasal dari bahasa Arab, *zawiyah* yang memiliki arti "sudut" atau lebih diyakini oleh masyarakat terdahulu di anggap sudut masjid Madinah di masa nabi Muhammad pernah mengajarkan ilmu-ilmu agama bagi para sahabat.

(Hasbi Amirudin, 1994). Dayah adalah satu-satunya lembaga pendidikan yang sudah sangat mengakar sejak Islam bertapak di Aceh pada abad pertama Hijriyah. Dimulai dari pendirian Dayah Cot Kala Langsa, kemudian lembaga dayah menyebar ke berbagai penjuru daerah bahkan sampai ke Nusantara, Malaysia dan Thailand. Dayah di Aceh merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam yang bertujuan untuk membimbing anak didik (*Aneuk Dayah*, santri) untuk menjadi manusia yang berkepribadian islami, yang sanggup menjadi umat yang berguna bagi bangsa dan negara serta agama. Diharapkan dari Dayah lahir insan-insan yang menekankan pentingnya penerapan akhlak agama Islam yang merupakan pedoman hidup bermasyarakat sehari-hari. Bila ditinjau dari sudut historis kultural, Dayah di Aceh dapat dikatakan sebagai pusat pelatihan yang secara otomatis menjadi pusat budaya Islam yang disahkan atau dilembagakan oleh masyarakat di Aceh (Abubakar 2011). Pada periode kesultanan *dayah* menjadi satu-satunya Lembaga Pendidikan yang ada di Aceh. Oleh karena itu, semua pengajar adalah ulama dan semua orang terpelajar adalah tamatan dayah (Hasbi. 2017).

Berdasarkan Qanun Aceh No 9 tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dayah disebutkan “Dayah adalah Lembaga pendidikan Islam yang berbasis masyarakat dan dipimpin oleh Ulama yang mengajarkan kitab *turats* yang muktabar dalam pemahaman *ahlussunnah waljama'ah (asya'irah dan maturidiyah)* kepada santri-santri yang menetap atau pemondokan bagi thullab atau thalabahnyanya. Dayah merupakan lembaga pendidikan yang mengajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dengan menekankan

kepada pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup dalam masyarakat (Silahuddin, 2016). Peran merupakan kepemilikan tingkah yang diharapkan dari orang atau organisasi yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran merupakan sesuatu yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat (Salim, 2005) selain itu peran merupakan suatu hal yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu peristiwa (Ali, 2007).

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi serta dilaksanakan secara kolaborasi dengan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang terlibat langsung untuk melaksanakan kegiatan berkaitan dengan peningkatan peran dayah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diprogramkan di Desa Lam Iseuk terealisasi dengan lancar dan baik. Hasil penataan dilingkungan sekitar dayah sudah Nampak terlihat rapih dan bersih, terutama dibagian musholah.



Gambar 1. Kegiatan penataan interior musholah

Program gotong royong dan kebersihan lingkungan pesantren Dayah Zawiyah Darul Murtadha juga rutin dilaksanakan, baik secara bersama maupun individu.



Gambar 1, Gotong royong penataan pagar dayah

Pencapaian keberhasilan kegiatan KKN-T MBKM di Dayah Zawiyah Darul Murtadha tidak terlepas dari faktor pendukungnya. Adapun faktor pendukung terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

1. Tanggapan positif dan sikap terbuka dari pihak pimpinan dayah dan masyarakat sekitar
2. Kekompakan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa KKN
3. Dukungan Dari Dosen Pembimbing Lapangan untuk mempercayakan kepada kami untuk melaksanakan program KKN yang akan kami lakukan untuk Dayah Zawiyah Darul Murtadha

Selain faktor pendukung keberhasilan, kami juga mendapatkan factor penghambat, antara lain :

1. Keterbatasan waktu mahasiswa KKN dengan santri Dayah Zawiyah Darul Murtadha
2. Lingkungan dayah yang kurang terurus

3. Penyesuaian waktu pelaksanaan program

Program ini telah dilaksanakan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan untuk menjadi lebih baik dan lebih maju baik itu sarana dan prasarana pada dayah tersebut, dengan demikian peran dayah kedepannya akan semakin meningkat lagi di masa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dayah telah memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat sebagai wahana dalam peningkatan kapasitas masyarakat dalam hal penanaman nilai-nilai spiritual keagamaan yang menunjang tinggi nilai-nilai kebersamaan. Rencana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lam Iseuk terlaksana dengan lancar dan baik. Begitupun dengan para santri ,Mahasiswa dan pimpinan dayah serta masyarakat sekitar berbaur bersama

Saran

Diharapkan untuk meningkatkan peran dayah lebih maju serta lebih terbuka dalam hal kolaborasi dan dukungan dari masyarakat. Selain itu diharapkan kedepannya santri akan bertambah serta adanya bantuan khusus dari pemerintahan setempat untuk perenovasian yang ada dilingkungan dayah, baik itu dari mulai tempat wudhu dan kamar mandi, serta bantuan untuk alat-alat belajar bagi santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Marzuki. 2011. *“Sejarah Dan Perubahan Pesantren Di Aceh.”* Millah XI, No 1, (Islamic Studies Islamic Studies).
- Amiruddin, Hasbi. 2017. *Ulama Dayah Pengawal Agama Masyarakat Aceh.*

Banda Aceh: Lembaga Studi Agama dan Masyarakat (LSAMA).

Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006),

Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2007),

Silahuddin, Silahuddin. 2016. “Budaya Akademik Dalam Sistem Pendidikan Dayah Salafiyah Di Aceh.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 40 (2). <https://doi.org/10.30821/miqot.v40i2.296>.

Peter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),